

OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP DAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19

Eliana Nurlaeli

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
eliananurlaeli@gmail.com

Abstrak

Article History

Received :10-07-2021

Revised : 15-07-2021

Accepted : 19-07-2021

Keywords :

*Whatsapp,
Google Meet,
Learning*

Learning during the pandemic covid-19 is done online. Learning media based on information technology in the form of electronic learning can be used as a solution to the learning process during the pandemic covid-19. This study aims to analyze the use of whatsapp and google meet applications as optimization of online learning during the pandemic covid-19. This research is library research because all the data is sourced from library materials, books, articles, research journals, and documents relevant to the focus of research. This research revealed that collaboration of the use of whatsapp and google meet applications can help in the learning process, the use of whatsapp group can be enabled to send material files and the use of google meet can be enabled for virtual learning process, material delivery and question and answer discussion.

Pendahuluan

Pada Maret tahun 2020 negara Indonesia dinyatakan terserang virus Covid-19 (Corona Virus Disease). Tidak hanya di Indonesia, virus corona ini juga menyerang hampir keseluruhan sisi dunia. Datangnya virus ini terdeteksi pertama kali di kota Jakarta sebelum akhirnya merambat ke beberapa wilayah di Indonesia, hal itu disebabkan penyebaran virus ini sangat cepat. Negara Indonesia

masuk dalam kondisi darurat, beberapa wilayah masuk dalam zona merah. Keadaan ini berdampak pada aktifitas perekonomian, industri bahkan pendidikan. Aktifitas yang dilakukan secara langsung atau tatap muka beralih secara virtual.

Dalam dunia pendidikan diberlakukan kebijakan baru. Yakni kebijakan belajar dari rumah atau secara virtual. pemerintah menganjurkan pada guru dan siswa untuk *stay at home* dan *psysical and social distancing*. Pada prosesnya pembelajaran di masa pandemic covid-19 dilakukan dengan cara *daring* atau *online*. Proses pembelajaran merupakan proses pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui serangkaian aktivitas dibawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru (Abidin, 2016). Pembelajaran yang dilakukan secara *daring* atau *online* perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor salah satunya yakni tehnik dalam pembelajaran daring. Pemilihan tehnik pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan sekolah dan kompetensi yang dimiliki oleh guru maupun siswa.

Pembelajaran secara *daring* atau *online* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kegiatan pembelajaran secara daring dapat menjadikan pembelajaran tidak monoton, hanya dalam kelas saja, serta ada efesiensi waktu dan materi yang sangat mudah untuk diakses (Agarwal & Kaushik, 2020). Dalam prosesnya, pembelajara *daring* atau *online* menggunakan tehknologi informasi sebagai menunjang dan mempermudah dalam penyampaian materi maupun tugas. Beberapa media pembelajaran yang banyak digunakan pada pembelajaran secara *online* yakni media *zoom meeting*, *google classroom*, *google meet*, *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* banyak digunakan masyarakat sebagai media untuk menjalin komunikasi. Murahnya biaya kuota yang dikeluarkan dengan fasilitas yang diberikan pada layanan *whatsapp*. Dalam aplikasi *whatsapp* juga tersedia layanan pembuat group yang dapat diisi lebih dari 100 orang anggota dalam satu group. *Whatsapp* sebagai media komunikasi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran online. Dimana *whatsapp* dapat dimanfaatkan untuk membuat group kelas yang berisi sejumlah siswa atau mahasiswa. *Whatsapp* sebagai media sosial sebatas mengirim pesan, foto maupun dokumen, tidak memuat literasi sama sekali. Sehingga tidak terlalu dimanfaatkan sebagai media literasi oleh siswa maupun mahasiswa (Sahidlah & Miftahurrisqi, 2019).

Ada banyak aplikasi yang menyediakan fasilitas video conference yang dapat digunakan lebih dari 100 orang. Seperti zoom meeting, google meet, skype. Google meet merupakan bagian fitur dari Google Hangout yang memberikan fasilitas video conference yang lebih dari 100 orang secara live. Google meet merupakan layanan berbayar google. *Google meet* memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat belajar siswa karena mudah digunakan, waktu yang fleksibel, dan dapat dilaksanakan dimanapun siswa berada (Septantiningtyas, 2020).

Kolaborasi penggunaan *whatsapp* dan *google meet* dapat digunakan dalam pembelajaran *online* sebagai media penyampai materi pembelajaran. Hal tersebut juga dapat mempermudah guru dalam menyajikan bahan ajar. Guru sebagai fasilitator dapat menyajikan presentasi bahan ajar yang berupa powerpoint pada *gmeet* dan penggunaan *whatsapp* sebagai media literasi siswa dapat berbagi materi pelajaran, fitur forward memudahkan untuk mengirim atau melanjutkan ke teman yang lain tanpa harus membuka pada manager file di gawai (Muhammad & Prarasto, 2019).

Permasalahan utama pendidikan di masa pandemic Covid-19 ada pada metode dan pemilihan media pembelajaran yang cocok pada pembelajaran *daring* atau *online* masa pandemic covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengajukan inovasi penggunaan kolaborasi antara *whatsapp* dan *google meet* sebagai upaya optimalisasi pembelajaran secara *daring* atau *online* dimasa pandemic covid-19.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada penelitian kepustakaan (*library research*). Karena seluruh datanya bersumber pada bahan-bahan pustaka. Sumber penelitian ini terdiri berbagai literature baik buku, artikel, jurnal penelitian, dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang berkaitan dengan pemahaman media pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan mengkaji konsep optimalisasi penggunaan *whatsapp* dan *google meet* dalam pembelajaran masa pandemic covid-19. Proses analisis data ini dilakukan untuk mewujudkan konstruksi teoritis sesuai dengan kajian penelitian.

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan oleh

peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Dampak dari penyebaran virus covid-19 melanda diberbagai aspek bidang kehidupan, kegiatan keagamaan, ekonomi, bahkan pendidikan. Virus ini datang dan berkembang secara cepat dan dapat menyerang siapapun tanpa memandang usia. Dari anak-anak, dewasa sampai lansia dapat terinfeksi virus covid-19. Perubahan yang dirasakan setelah datangnya virus ini sangat terlihat. Salah satunya kegiatan interaksi secara virtual. salah satu sektor yang terdampak virus ini yakni pendidikan. Dengan kondisi seperti ini memberikan dorongan serta adanya revolusi pendidikan

Upaya meminimalisir penyebaran covid-19 yakni dengan cara melakukan *psysical and social distancing*. Dalam mengaplikasikan *psysical distancing* didunia pendidikan maka pemerintah membuat kebijakan baru yakni pembelajaran dirumah atau pembelajaran secara *daring* atau *online*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat yang dilakukan secara *daring* atau *online*. Agar pelaksanaan pembelajaran secara *daring* atau *online* dapat dilakukan secara lancar serta sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diciptakannya inovasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang telah ada.

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka (langsung) ke pembelajaran jarak jauh (*daring*) memiliki beberapa kesulitan baik dari pihak guru maupun pihak siswa. diantaranya kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan secara online, waktu pembelajaran yang dibatasi, peningkatan rasa stress dan jenuh pada proses pembelajaran, koneksi jaringan internet yang kurang memadai. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan guru dan sumber belajarnya pada suatu lingkup belajar (Abidin, 2016). Keberhasilan dalam proses pembelajaran *daring* atau *online* dengan menggunakan model satu arah atau dua arah yakni ditentukan oleh pemanfaatan teknologi sebagai penyedia layanan interaksi pada pembelajaran oleh guru

maupun siswa. Selain mengalami kesulitan, model pembelajaran dengan cara *daring* atau *online* juga memberikan manfaat diantaranya yakni siswa dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan lebih fleksibel (Kusuma & Alfyananda, 2021). Dengan demikian dapat menjadi peluang yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tidak dalam satu tempat. Yang itu artinya pada proses pembelajaran guru dan siswa tidak dalam satu ruangan atau tidak interaksi secara langsung, interaksi guru dan siswa pada proses pembelajaran dijumpai oleh media yakni teknologi informasi. pembelajaran secara *luring* dan *daring* dapat dijadikan solusi pembelajaran di masa pandemic covid-19. Perbedaan pembelajaran *luring* dan *daring* yakni pada pembelajaran *luring* tidak membutuhkan jaringan internet maupun intranet. Pembelajaran *luring* memanfaatkan radio atau meminjam buku pelajaran yang kepada p untuk dipelajari, pembelajaran melalui edukasi televisi (Muhammad & Woro, 2020).

Dalam prosesnya, pembelajaran masa pandemic covid-19 dilaksanakan dengan *daring* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti multi media, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, e-mail, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran *daring* dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Konsep pembelajaran inormal dan ideal tidak dapat diterapkan untuk dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19. Adapun meningkatnya keterlibatan pemerintah dalam pendidikan menyebabkan para pengelola sekolah memfokuskan pada program-program tambahan sebagai sarana meningkatkan kualitas pendidikan (Ahmad Taufik, 2021).

Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Inovasi pembelajaran secara *daring* tidak terlepas dari bantuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Beberapa platform digital dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan pada proses pelaksanaan pembelajaran *daring* atau *online*, diantaranya yakni Google Classroom, Edmodo, Rumah Belajar, Zenius bahkan Ruang Guru. Beberapa *platform* lain juga digunakan dalam pembelajaran seperti *Whatsapp Group* (WAG), *Google Classroom*, Edmodo, dan Zoom (Rachmawati dkk., 2020). Beberapa aplikasi

tersebut direkomendasikan untuk dapat mendukung terlaksananya pembelajaran *daring* atau *online*. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yakni dengan cara virtual ini diharapkan tetap menjaga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam pembelajaran jarak jauh menuntut siswa untuk dapat melakukan aktifitas belajar secara mandiri (Purbawati dkk, 2020). Penggunaan media dalam proses pembelajaran *online* dapat efektif apabila sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi maupun keadaan lingkungan siswa.

Respon peserta didik dipengaruhi salah satunya oleh penggunaan media dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif serta kreatif apabila menggunakan media pembelajaran media dengan tepat. Media pembelajaran *daring* yang familiar digunakan yakni *whatsapp* dan *google meet*. Beberapa fitur yang telah disuguhkan oleh *whatsapp* dan *google meet* menjadi alasan kedua aplikasi ini dapat dijadikan jembatan bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Faktor *access, cost, technology, interactivity, organization, change, novelty, serta speed* juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran (Pribadi, 2017).

Whatsapp sebagai media komunikasi sangat familiar digubakan oleh banyak masyarakat utamanya pada kalangan pelajar. Selain aplikasi untuk chatting, *whatsapp* juga dapat digunakan untuk mengirim pesan yang berupa suara, video, lokasi, gambar, file dalam bentuk word, pdf, maupun powerpoint yang dapat dikirim pada orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun (Anwar & Riadi, 2017). Media *whatsapp* memiliki berapa kelebihan diantaranya yakni penggunaannya yang mudah, praktis serta hemat internet. Beberapa fitur dalam *Whatsapp* juga dapat digunakan yakni seperti adanya *new grou, whatsapp web, dan new broadcast*. Pada fitur group dapat dijadikan tempat berdiskusi guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. contohnya guru mengirimkan materi ataupun soal dalam *group whatsapp* yang akan didiskusikan dalam pembelajaran Guru dapat mengirimkan materi berupa vide pembelajaran, bahan ajar dalam bentuk word atau pdf, ataupun guru juga dapat mengirim e-book dalam *whatsapp group*. Guru juga dapat memberikan arahan atau instruksi pengerjaan tugas dengan menggunakan fitur pesan suaran dalam *whatsapp* agar pengerjaan tugas dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan *whatsapp* sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh ditengah kondisi saat ini (Ricu Sidiq,

2019). Juga terdapat sisi kelemahan dari aplikasi *whatsapp* ini tidak dapat digunakan dalam video conference dengan jumlah peserta banyak. *Whatsapp* hanya dapat melakukan video call group dengan maksimal 8 peserta.

Selain aplikasi *whatsapp*, aplikasi lain yang familiar yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni *Google Meet*, aplikasi ini dikembangkan oleh google yang merupakan video conference biasa digunakan dalam pertemuan online yang dihadiri oleh banyak orang. *Google meet* memiliki *interface* atau antar muka yang unik dan fungsional dengan ukuran rangan dan cepat. Mengedepankan pengelolaan yang lebih efisien sehingga mudah untuk digunakan dan diikuti oleh penggunanya.

Melalui aplikasi *zoom* dan *gmeet* yang merupakan *platform online* dalam bentuk *video conference*, yakni para pengajar dapat mengakses *platform zoom* dan *google meet* dengan tujuan supaya bisa bertatap muka secara *online* dengan peserta didik. Pemakaian platform *zoom* hanya dapat berlangsung dalam kurun waktu 40 menit secara gratis. Lebih dari itu pengguna *zoom* harus menggunakan aplikasi secara premium atau berbayar. Beda halnya dengan *gmeet* memiliki durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan *zoom*. Aplikasi *gmeet* menyediakan waktu sesi konferensi video hingga 60 menit secara gratis (Jaenal & Dasrun, 2020). Ada beberapa fitur dari aplikasi *google meet*: 1) dapat mengundang hingga 100 peserta per panggilan untuk pengguna G Basic Suite, 150 orang bagi pengguna G Suite Business dan 260 orang per meeting untuk pengguna yang membeli paket G Suite Enterprise, 2) Mempunyai kemampuan untuk bergabung dengan rapat dari web atau melalui aplikasi yang di install oleh pengguna *smartphone*, *android* dan *IOS*, 3) Kemampuan untuk melakukan rapat *online* dengan nomor *dial-in*, 4) Jika pengguna edisi G Suite Enterprise memakai nomor *dial-in* maka kata sandi atau pengguna akan terlindungi, 5) Interaksi dengan *google calendar* untuk melakukan panggilan rapat sekali klik, 6) Berbagi layar untuk menyajikan dokumen *spreadsheet* atau presentasi, 7) Panggilan terenkripsi di antara semua pengguna.

Kolaborasi penggunaan aplikasi *whatsapp* dan *google meet* dalam proses pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 mampu dijadikan media pembelajaran yang efektif serta efisien. Guru dapat memberikan materi dan tugas lewat *group whatsapp* kelas yang telah dibuat. selain itu guru juga dapat mengirim video pembelajaran

melalui *whatsapp group* tersebut. Untuk penyampaian materi dan diskusi guru serta siswa dapat menggunakan aplikasi *google meet* dengan tujuan bisa bertatap muka tanpa harus bertemu secara langsung.

Simpulan

Kondisi pandemi covid-19 saat ini membawa perubahan pada proses pembelajaran yakni dari tatap muka menjadi daring atau online. Sesuai anjuran pemerintah sejak tahun 2020 guru dan siswa untuk *stay at home* dan *pshysical distancing*, dan segala kegiatan pendidikan yang melibatkan banyak orang ditunda dan tidak dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung. Selama *stay at home* dan *pshycal distancing* pembelajaran tetap dilaksanakan namun secara daring atau online. beberapa aplikasi teknologi informasi dijadikan media dalam pembelajaran daring. 2 aplikasi yang sangat familiar dijadikan media dalam pembelajaran daring ini yakni *whatsapp* dan *google meet*. *Whtasapp* digunakan guru dalam proses pembelajaran sebagai media untuk mengirim materi yang berupa word, ppt, dan video pembelajaran serta tugas kepada siswa, sedangkan aplikasi *google google meet* digunakan sebagai penyampaian materi, bahasan materi serta diskusi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Jaenal, M & Dasrun Hidayat. "Pengalaman Mahasiswa Saat Kelas Online Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Selama Covid-19": *Jurnal Digital Media & Relationship, Vol 2 No 2. Desember 2020.*
- Abidin, Y. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Konteks Kurikulum 2013*. Jakarta: Refika Aditama.
- Agarwal, S, & Kaushik, J. "Students' Perception Of Online Learning During Covid Pandemic": *Indian Journal of pediatrics, 87(7), 554. 2020.*
- Anwar & Riadi. "Analisis Investigasi Forensik Whatsapp Messenger Smartphone Terhadap Whatsapp Berbasis Web": *Jurnal Ilmu Teknik Komputer dan Informatika, Vol 3(1). 2-10. 2017.*
- Benny A. Pribadi. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. "Esensi Pengembangan Pembelajaran daring": *In Deepublish (Vol. 1, Issue 1). 2015.* <https://doi.org/10.007/s12098-020-03327-7>
- Kusuma Dewi, Dkk. "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom, Google Meet, dan Instagram Dalam Proses Pembelajaran Online Menuju Abad 21": *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-ilmu Sosial, 1(5), 533-541, Mei 2021.*
- M. Hasbi Assidiqi & Woro Sumarni. 2020. "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19": Dalam *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA, 2686-6406.* Universitas Negeri Semarang.
- M. Wildan Sahidillah & Prarasto Miftahurrisqi. "Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa": *Jurnal varidika (Kajian Penelitian Pendidikan), Vol. 31. No. 1, 52-57. Juni 2019.*
- Purbawati, C., Rahmawati, L, E., E., Hidayah, L. N., & Wardani, L. S. P. "Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran daring Di Masa Pandemi Covid-19": *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11(1), 102-108. 2020.*
- Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., C., F. A. A., & F., A. A. "Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan Ipa Saat

- Masa Pandemi Covid-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya
Indonesia Journal Of Science Learning, Volume 1, (1), 32-36, 2020.
- Ricu Sidiq. “Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi”: *Jurnal Putri Hijau, Vol. 4 No.145-154, Fakultas Ilmu Sosial:Unversitas Negeri Medan, 2019.*
- Septantiningtyas, N., et al. “Implementation of Google Meet Application in the Learning of Basic Science in the Covid-19 Pandemic Period of Sudent Learning Interest”. *2nd Coference on Education (BICED), Journal of Physics: Conference Seris, 1-6. 2020.*
- Taufik, A., & Heriansah, D. “Pendidikan Madrasah dalam New Normal”. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam, 3 (2), 211-220 2021. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.262>*